



SOSIALISASI BAHAYA DAN DAMPAK PENGGUNAAN NARKOBA DAN PSIKOTROPIKA BAGI KEMAJUAN BANGSA (STOP NAPZA)

Mely Purnadianti^{1*}, Arshy Prodyanatasari², Ningsih Dewi Sumaningrum³, Novia Agustina⁴, Mardiana Prasyani Putri⁵, Yoanita Indra Kumala Dewi⁶.

^{1,4,5}Prodi D3 dan D4 Teknologi Laboratorium Medis/Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri

²Prodi D3 Fisioterapi/ Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri

³Prodi S1 Administrasi Rumah Sakit/ Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri

⁶Prodi S1 Gizi/ Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 03 Juni 2024

Revisi 01 Juli 2024

Disetujui 12 Juli 2024

Kata Kunci:

NAPZA; Sosialisasi; Remaja

ABSTRAK

Masalah narkoba remaja yang sudah sangat mengkhawatirkan dimana masyarakat sangat berharap sekolah dapat mencegah bahaya dan penyebaran narkoba. Namun, ada beberapa masalah yang dihadapi sekolah mitra, SMPN 1 Kras, antara lain: dewan guru tidak memiliki kapasitas dan pemahaman tentang masalah dan bahaya NAPZA; kurangnya pelatihan dan media sosialisasi dan edukasi tentang bahaya NAPZA; dan kurangnya pengembangan media dan sarana sosialisasi dan edukasi tentang bahaya NAPZA di sekolah mitra. Berangkat dari masalah tersebut, tim pengabdian memberikan solusi melalui kegiatan pengabdian masyarakat, yaitu: a) Memberikan pendidikan kepada remaja tentang: Bahaya NAPZA dan Cara Menghindari NAPZA melalui pelatihan dan seminar bahaya NAPZA, b) Meningkatkan kemampuan remaja dalam mengembangkan media yang digunakan untuk sosialisasi bahaya NAPZA. Kegiatan pengabdian dilakukan selama tiga hari melalui metode atau metode pelatihan dan sosialisasi. Hasil kegiatan diketahui bahwa terjadi peningkatan pemahaman berbagai jenis NAPZA, dampak bagi remaja, serta cara mencegahnya, Peningkatan kemampuan remaja, guru BK, dan wali kelas dalam membuat media sosialisasi dan edukasi bahaya NAPZA menggunakan atau memanfaatkan media sosial, Membangun sinergisitas kerjasama antara mitra dengan tim pengabdian prodi BK SMPN 1 KRAS dalam mencegah bahaya NAPZA bagi pelajar di SMPN 1 KRAS Khususnya serta adanya Revitalisasi keberadaan dan peran PIK R di SMPN 1 KRAS untuk mengedukasi remaja dari bahaya NAPZA.

E-mail Penulis: omansukarna@gmail.com

PENDAHULUAN

Pada era yang semakin maju dengan banyak sumber informasi yang tersedia, masalah narkoba dan seks bebas menjadi masalah yang sering dihadapi oleh remaja. Pergaulan bebas dan akses yang mudah ke berbagai informasi membuat mereka lebih mudah terlibat dalam pergaulan yang tidak baik. Gambaran permasalahan yang dialami oleh remaja di Propinsi Jawa-Timur terlihat dibawah ini:

Tabel 1. Data Kriminalitas Di Provinsi Jawa-Timur Tahun 2021

No	Jenis Kasus	Banyaknya Kasus	Persentase
1	Pencurian	74	64,3 %
2	Penyalahgunaan Narkoba	15	16,1 %
3	Penganiayaan	9	6,8 %
4	Pemeriksaan	8	6,0 %
5	Lainnya	9	6,8 %
JUMLAH		115	100%

Sumber: Direktorat Jendral Pemasyarakatan (Ditjenpas) Tahun 2013

Dari gambaran permasalahan di atas, terlihat bahwa bentuk permasalahan yang menduduki peringkat kedua adalah Narkoba. Permasalahan narkoba menurut pendapat para pengamat dan pihak kepolisian berbanding lurus dengan adanya kriminalitas-kriminalitas lain, seperti pencurian, pembunuhan, dan juga pelecehan seksual. Terkait dengan meningkatnya permasalahan dan kriminalitas yang dilakukan dan dialami oleh remaja pada tingkat sekolah, maka sangat penting untuk memberikan bantuan dan edukasi kepada remaja terkait dengan bahaya NAPZA.

Memperhatikan kondisi permasalahan dan potensi untuk memberikan bantuan solusi, maka tim pengabdian program studi bimbingan dan konseling mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk membantu remaja terhindar dari penyalahgunaan NAPZA melalui kegiatan edukasi terhadap remaja dalam bentuk seminar tentang bahaya NAPZA, dan pelatihan konselor sebaya.

Urgensi permasalahan dalam program pengabdian masyarakat ini adalah:

- 1) Kurangnya kapasitas dan pemahaman dewan guru terhadap permasalahan dan bahaya NAPZA
- 2) Minimnya edukasi dan bentuk pelatihan terhadap remaja terkait bahaya NAPZA
- 3) Pengembangan media dan sarana sosialisasi dan edukasi akan bahaya NAPZA pada sekolah mitra masih sangat rendah.

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui pemberian edukasi diharapkan dapat menjadi kegiatan yang meningkatkan keterampilan remaja dalam pencegahan bahaya NAPZA. Target yang ingin dicapai melalui program pengabdian masyarakat ini adalah:

- 1) Peningkatan kapasitas dan keterampilan remaja dalam mencegah bahaya NAPZA
- 2) Peningkatan peran sekolah dalam menanggulangi masalah NAPZA

METODE PELAKSANAAN

A. Metode Pendekatan

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian, agar tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai dengan maksimal, maka harus ditetapkan metode dan strategi pelaksanaan kegiatan. Metode pendekatan yang akan dilaksanakan dalam program pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Seminar tentang bahaya narkoba, psikotropika, dan zat adiktif (NAPZA) kepada pelajar dan guru

2. Workshop membuat media untuk sosialisasi bahaya narkoba kepada para pelajar

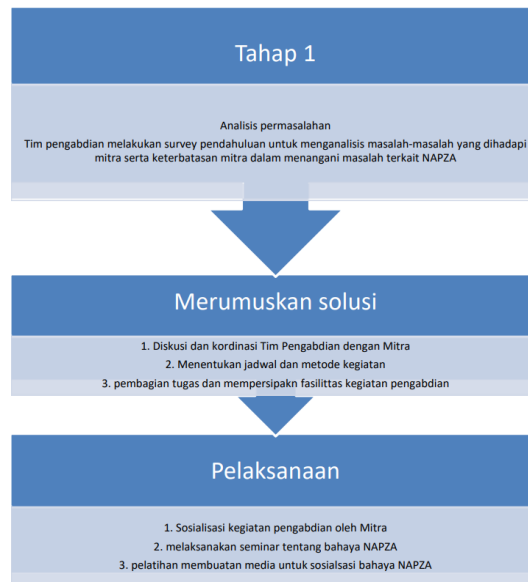
B Partisipasi Mitra

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, mitra yang dilibatkan adalah pihak sekolah yang diketuai oleh kepala sekolah. Partisipasi mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

- 1) Menyediakan ruangan untuk kegiatan edukasi dan seminar bahaya NAPZA
- 2) Mensosialisasikan kepada peserta didik dan Guru yang ada di tempat acara yang di selenggarakan.
- 3) Mempersiapkan Jadwal agenda pelaksanaan.

C Tahapan Pelaksanaan Solusi

Berikut tahapan pelaksanaan solusi yang akan dilaksanakan selama program pengabdian masyarakat ini :



Gambar 2. Skema Alur Tahap Pelaksanaan Solusi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pengabdian melakukan survey pendahuluan untuk menganalisis masalah-masalah yang dihadapi mitra serta keterbatasan mitra dalam menangani masalah terkait NAPZA. Pada tahap ini tim pengabdian melakukan kegiatan wawancara dengan beberapa peserta didik dan juga guru BK terkait pemahaman peserta didik akan NAPZA. Dari hasil survey yang dilakukan pada tanggal 10 - 12 september 2023 tersebut diketahui bahwa sebagai besar peserta didik masih cukup rendah pemahaman tentang:

- 1) Jenis-jenis NAPZA dan bahayanya
- 2) Ciri-ciri individu yang sudah terkena atau kecanduan Narkoba

- 3) Cara pengendar atau orang tidak bertanggung jawab dalam mengedarkan narkoba kepada peserta didik atau remaja
- 4) Cara menghindari diri dari bahaya Narkoba

Selain itu, berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru BK dan beberapa wali kelas diketahui permasalahan terkait edukasi bahaya NAPZA kepada peserta didik yaitu:

- 1) Masih minimnya pemahaman guru BK dan wali kelas terkait NAPZA
- 2) Fasilitas dan media yang digunakan untuk memberikan sosialisasi dan edukasi kepada peserta didik tentang bahaya NAPZA masih minim.

Berangkat dari hasil identifikasi permasalahan remaja di SMPN 1 KRAS serta permasalahan mitra dalam memberikan sosialisasi dan edukasi tentang NAPZA, maka tim pengabdian membuat analisis dan merumuskan solusi pada tahap ke II.

b. Tahap ke II

Setelah mengidentifikasi masalah yang ditemukan, baik dari peserta didik dan juga mitra dalam mencegah bahaya NAPZA kalangan remaja, maka selanjutnya dilakukan koordinasi untuk merumuskan solusi yang akan dilakukan oleh tim pengabdian dan juga mitra. Rangkaian kegiatan yang akan dilakukan dalam kegiatan mencegah bahaya NAPZA pada remaja yaitu: tahap diskusi dan koordinasi.

Tim Pengabdian dengan Mitra Hasil survey pendahuluan yang sudah dilakukan oleh tim pengabdian selanjutnya dijadikan sebagai bahan untuk melakukan koordinasi dengan mitra dalam merumuskan kegiatan yang akan dilakukan. Kegiatan diskusi dan koordinasi dengan mitra dilaksanakan pada tanggal 25 September 2023, dengan hasil:

- a) Dilakukan sosialisasi bahaya NAPZA oleh tim pengabdian prodi BK SMPN 1 KRAS yang akan didukung sepenuhnya oleh pihak mitra; SMPN 1 KRAS
- b) Diadakan pelatihan cara membuat media yang mudah dengan memanfaatkan media sosial untuk mencegah bahaya NAPZA pada remaja
- c) Pemberdayaan guru BK dan PIR SMPN 1 KRAS dalam mencegah bahaya NAPZA kalangan remaja dan pelajar.



HASIL KEGIATAN PENGABDIAN

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada tanggal 25 – 27 September 2023. Hasil kegiatan pengabdian yang diperoleh yaitu:

- 1) Pemahaman peserta didik SMPN 1 KRAS memiliki pemahaman baru tentang NAPZA. Pemahaman yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh tim prodi BK SMPN 1 KRAS yaitu pemahaman berbagai jenis NAPZA, dampak bagi remaja, serta cara mencegahnya
- 2) Peningkatan kemampuan remaja, guru BK, dan wali kelas dalam membuat media sosialisasi dan edukasi bahaya NAPZA menggunakan atau memanfaatkan media sosial.
- 3) Membangun sinergisitas kerjasama antara mitra dengan tim pengabdian prodi BK SMPN 1 KRAS dalam mencegah bahaya NAPZA bagi pelajar di SMPN 1 KRAS khususnya.
- 4) Revitalisasi keberadaan dan peran PIK R di SMPN 1 KRAS untuk mengedukasi remaja dari bahaya NAPZA.



KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam kegiatan pengabdian dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Pemahaman peserta didik SMPN 1 KRAS memiliki pemahaman baru tentang NAPZA. Pemahaman yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh tim prodi BK SMPN 1 KRAS yaitu pemahaman berbagai jenis NAPZA, dampak bagi remaja, serta cara mencegahnya
- 2) Peningkatan kemampuan remaja, guru BK, dan wali kelas dalam membuat media sosialisasi dan edukasi bahaya NAPZA menggunakan atau memanfaatkan media sosial.
- 3) Membangun sinergisitas kerjasama antara mitra dengan tim pengabdian prodi BK SMPN 1 KRAS dalam mencegah bahaya NAPZA bagi pelajar di SMPN 1 KRAS Khususnya
- 4) Revitalisasi keberadaan dan peran PIK R di SMPN 1 KRAS untuk mengedukasi remaja dari bahaya NAPZA.

UCAPAN TERIMA KASIH

Agar kemampuan peserta didik semakin baik sebagai duta dan pendidik sebaya dalam mencegah bahaya NAPZA pada kalangan remaja, maka disarankan agar:

1. Adanya kegiatan yang bersifat rutin dan berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan peserta didik dalam mencegah penyalahgunaan NAPZA di sekolah dan lembaga-lembaga terkait
2. Membangun kerjasama dan sinergisitas dengan berbagai lembaga untuk menyatukan langkah melindungi generasi muda dari bahaya NAPZA
3. Peningkatan kemampuan dan kepedulian pendidik dan orangtua terhadap perilaku penyalahgunaan NAPZA dikalangan pelajar.

Adapun UCAPAN TERIMA KASIH kami sampaikan kepada semua pihak yang terlibat terutama kepada keluarga besar SMPN 1 KRAS (Guru-Guru dan adek-adek pelajar) yang sudah banyak membantu sehingga kegiatan dapat berjalan lancar dengan hasil sesuai yang di harapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, Stewart (2003). *The Devil's Cup*. Random House. ISBN 978-0-345 44149-2.
- Beg, M. (2017). *Implementing the UNGASS 2016 Outcome Documents*. Stimulant drugs and HIV: Addressing the needs. Presented at Post UNGASS 2016 CND thematic Discussion on UNGASS implementation, 26 September 2017.
- BNN-PPK UI (2017). *Executive summary: Survei penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba tahun 2018*. Jakarta : Puslitdatin BNN.

- BNN- LIPI, 2018. Survei penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba tahun 2018. Jakarta : Puslitdatin BNN.
- BNNP dan Polda Kalsel. 2013. Data Rekapitulasi Data Narkoba.
- Borrell-Carrió F, Suchman AL, Epstein RM: The biopsychosocial model 25 years later: principles, practice, and scientific inquiry. *Ann Fam Med* 2004;2:576-582.
- Direktorat Jendral Pemasyarakatan (Ditjenpas). 2013. Data Statistik Kriminal Anak yang Berkonflik dengan Hukum Provinsi Lampung Tahun 2013. Jakarta.
- Dahlan, 2017, Problematika Keadilan Dalam Penerapan Pidana Terhadap Penyalah Guna Narkotika, Deepublish, Sleman.
- Engel GL: The need for a new medical model: a challenge for biomedicine. *Science* 1977;196:129-136. Engel GL: The clinical application of the biopsychosocial model. *Am J Psychiatry* 1980;137:535-544.
- Frankel RM, Quill TE, McDaniel SH (Eds.): *The Biopsychosocial Approach: Past, Present, Future*. University of Rochester Press, Rochester, NY, 2003.
- Griffell, Hart. (tahun). Is Drug Addiction a Brain Disease? Source: <https://www.americanscientist.org/article/is-drug-addiction-a-brain-disease>
- Griffiths M. A 'components' model of addiction within a biopsychosocial framework. *Journal of Substance Use*, August 2005; 10(4): 191–197
- Hopkins, Kate (March 24, 2006). "Food Stories: The Sultan's Coffee Prohibition". Archived from the original on November 20, 2012. Retrieved September 12, 2006.
- Howarth, A.T., Misra, ABPPK., Epner, A., Cooper, G.M. The many causes of addiction and biopsychosocial-spiritual model. *MentalHelp.net.*, <https://www.mentalhelp.net/articles/the-many-causes-of-addiction-and-bio-psych-social-spiritual-model/>
- Kaddi SM. Strategi Penyuluhan Kesehatan Masyarakat Dalam Menanggulangi Bahaya Narkoba di Kabupaten Bone. *Jurnal Academica Fisip Untad*.
- NIDA, 2017. *Drugs, Brains and Behavior. The Science of Addiction*. NIDA.
- Sahu (2012). *Substance Abuse, Causes and Consequences*, Bagbasi Academic. Journal Vol 9. ISSN 2249-0655
- Stevens, O/. & Forrest, J.I. (2018). Thinking upstream: the roles of international health and drug policies in public health responses to chemsex. *Sexual Health* 15(2) 108-115 <https://doi.org/10.1071/SH17153>
- Taboada, P., Fedoryka Cuddeback, K., and Donohue-White, P. (eds.), *Person, Society and Value: Towards a Personalist Concept of Health*, 209-227. Diunduh dari:

<https://bookspics.com/ebooks/person-society-and-value-towards-a-personalist-concept-of-health/>

The Globalisation of Addiction: A Study in Poverty of the Spirit. BK Alexander. Oxford University Press, 2010.

UKPDC (2012). Briefing paper: Illicit Drugs and Public Health in 2012.

UNODC, World Drug Report 2018.

Vanderplasschen, W., De Maeyer, J., Colpaert, K., Cogels, S., Rea, A., Donn, G., Sabbe, B., Broekaert (Eds). Poly substance use and mental health among individuals presenting for substance abuse treatment. Diunduh dari:
http://www.belspo.be/belspo/organisation/publ/pub_ostc/Drug/rDR55_en.pdf

Zaidan , Ali, M, 2016, Kebijakan Kriminal, Sinar Grafika, Jakarta.